

### BAB III

## METODE PENELITIAN

### A. Metode Penelitian

#### 1. Jenis Penelitian

Metode penelitian deskriptif kuantitatif digunakan pada penelitian ini dengan desain quasi eksperimental *pretest-posttest one group design*. Artinya, data dikumpulkan sebelum dan sesudah perlakuan diberikan pada satu kelompok.

#### 2. Rancangan

Rancangan pada penelitian ini, yang mana responden terlebih dahulu diukur kadar Hemoglobinnya sebelum dilakukan perlakuan dan pengukuran kembali kadar haemoglobin dilakukan jika setelah diberikan perlakuan. Selisih antara dari pengukuran sebelum dan sesudah kadar Hb pada responden selanjutnya dibandingkan untuk mengamati efek dari perlakuan yang diberikan.

Tabel 3. 1 Desain Penelitian

	Pretest	Perlakuan	Posttest
R	O <sup>1</sup>	X	O <sup>2</sup>

Keterangan:

R : Sampel diambil

X : Proses perlakuan

O<sup>1</sup> : Pretest diberikan perlakuan

O<sup>2</sup> : Post test diberikan perlakuan

### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi : Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Pleret Bantul Yogyakarta
2. Waktu : Juli – Agustus 2024.

### C. Populasi/Sampel/Objek Penelitian

#### 1. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini semua remaja putri dengan anemia yang berada di SMA Negeri 1 Pleret Bantul Yogyakarta kelas XI terdiri dari 5 kelas yaitu F1- F5 yang berjumlah 108 remaja putri dengan anemia.

#### 2. Sampel

##### a. Besar Sampel

Besar sampel responden dalam penelitian ini ditentukan menggunakan rumus Slovin (Notoatmojo, 2018) dengan tingkat toleransi kesalahan 20%, sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + N \times (d^2)}$$

Dengan keterangan :

N = Jumlah dalam Populasi

n = Jumlah dalam Sampel

$d^2$  = Persentase dalam kesalahan pengambilan sampel yang masih diinginkan (20%)

$$n = \frac{108}{1 + 108 \times (0,20^2)}$$

$$n = \frac{108}{1 + 108 \times (0,04)}$$

$$= \frac{108}{5,32}$$

$$= 20$$

= 20 responden

Setelah dilakukan perhitungan dengan rumus yang telah ditentukan dan mempertimbangkan tingkat *dropout* sebesar 15%, maka jumlah sampel yang diperlukan untuk penelitian ini adalah 23 orang. Angka ini diperoleh dari penambahan 15% dari jumlah sampel awal (20 responden) untuk mengantisipasi kemungkinan adanya responden yang tidak dapat menyelesaikan penelitian.

b. Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan *Purposive Sampling*. Menurut Prof. Dr. Sugiyono (2018) *Purposive Sampling* menjelaskan sebagai metode dalam pemilihan sampel menggunakan pertimbangan tertentu.

c. Kriteria Sampel

1) Kriteria Inklusi

- a) Seluruh remaja putri kelas XI dan bersedia menjadi responden dari awal sampai akhir
- b) Remaja putri dengan Kadar Hb <12 gr/dl
- c) Responden sedang dalam keadaan sehat
- d) Responden yang mau minum sari kurma selama 11 hari berturut-turut dan mengonsumsi sari kurma TJ 2 sendok makan 1 kali sehari.

2) Kriteria Eksklusi

- a) Sedang mengonsumsi suplemen (tablet Fe dan suplemen lain)
- b) Remaja putri yang sedang haid
- c) Tidak mau menerima/meminum sari kurma
- d) Memiliki HB >12 gr/dl

#### **D. Variabel Penelitian**

Pada penelitian ini dibedakan menjadi dua variabel yaitu:

1. Variabel *Independen* : Pemberian sari kurma  
(Variabel bebas)
2. Variabel *Dependen* : Kadar Hemoglobin (Hb)  
(Variabel terikat)

## E. Definisi Operasional Variabel

**Tabel 3. 2 Definisi Operasional**

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Pemberian Sari Kurma TJ	Pemberian sari kurma TJ 1x sehari dengan takaran 2 sendok makan sari kurma TJ di larutkan kedalam 100 ml air diminum pada malam hari sebelum tidur selama 11 hari.	Gelas takar	1. Dikonsumsi	Nominal
2.	Kadar Hemoglobin (Hb)	Kadar Hemoglobin (Hb) remaja putri diperiksa dua kali, yaitu sebelum dan sesudah mereka diberikan sari kurma.	Alat cek <i>Easy Touch GCU</i>	1. Normal (12-14 gr/dl) 2. Ringan (11-11,9 gr/dl) 3. Sedang (8-10,9 gr/dl) 4. Berat (5-7,9 gr/dl)	Ordinal

## F. Alat dan Bahan

1. Alat Penelitian
  - a. Instrumen Pengumpulan Data
    - 1) Lembar Formulir Identitas Responden
    - 2) Lembar *Informed consent*
    - 3) Lembar Observasi
  - b. Instrumen Pengambilan dan Pemeriksaan Kadar Hb
    - 1) Alat tes Hemoglobin (Hb) darah merk *Easy Touch GCU*
    - 2) Strip Hemoglobin (Hb)
    - 3) *Accu check* lancet
    - 4) *Alcohol swabs*
    - 5) *Lancing Device*
    - 6) *Handscoon*
    - 7) *Safety box*
2. Bahan
  - a. Sari Kurma TJ

## G. Pelaksanaan Penelitian

Dalam melakukan penelitian prosedur yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

### 1. Persiapan

Untuk memaksimalkan waktu dan produktivitas, tugas-tugas penting yang perlu segera diselesaikan dijadwalkan pada tahap pertama ini. Tahap persiapan ini meliputi kegiatan-kegiatan berikut:

- a. Langkah awal dalam sebuah penelitian adalah mengajukan judul penelitian. Judul ini merupakan gambaran umum dari apa yang diteliti
- b. Setelah judul disetujui oleh pembimbing peneliti akan meminta surat *ethical clearance*, *informed consent* dan surat studi pendahuluan pada bagian kemahasiswaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- c. Kemudian studi pendahuluan penelitian diserahkan kepada pengurus SMA N 1 Pleret Bantul Yogyakarta.

### 2. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan ini meliputi kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- a. Menentukan responden sesuai kriteria inklusi dan eksklusi.
- b. Setelah responden ditentukan peneliti mengajukan *informed consent* dan disetujui oleh responden kemudian responden mengisi lembar observasi. Pengukuran kadar hemoglobin (Hb) di hari ke-1 pada tanggal 26 Juli 2024, saat pertemuan setelah responden mengisi *informed consent* dan lembar observasi.
- c. Setelah itu memberikan sari kurma TJ diberikan pada pertemuan ke-2 pada tanggal 27 Juli 2024 dengan setiap responden mendapatkan sari kurma perbotol 250 ml. Pemberian sari kurma TJ 1x sehari dengan takaran 2 sendok makan sari kurma TJ dilarutkan kedalam 100 ml air diminum pada malam hari sebelum tidur pukul 20.00 WIB selama 11 hari yang terhitung dari tanggal 26 Juli – 5 Agustus 2024.

- d. Pemantauan seluruh responden disetiap harinya saat meminum sari kurma dengan *vidio call group* untuk memastikan responden mengkonsumsi sari kurma, dan jika terdapat responden yang tidak bisa *vidio call group* maka responden harus membuat vidio saat mengkonsumsi sari kurma kemudian dikirimkan pada peneliti sebagai bukti. Selanjutnya responden yang telah mengkonsumsi sari kurma melakukan pencatatan dilembar observasi yang mereka miliki masing-masing dan peneliti juga memiliki lembar observasi pribadi sebagai pemantauan secara keseluruhan.
  - e. Setelah semua pemberian sari kurma dilakukan, responden akan dilakukan pengukuran kadar Hb kembali untuk melihat apakah ada perubahan kadar Hb dari sebelum pemberian dan sesudah pemberian hari ke-12 pada tanggal 6 Agustus 2024.
3. Penyusunan laporan
- Tahap penyusunan laporan ini meliputi kegiatan-kegiatan sebagai berikut:
- a. Setelah data terkumpul, dapat disimpulkan pengolahan data meliputi: *editing, coding, entry data, dan tabulating*.
  - b. Menyajikan data penelitian dengan menggunakan distribusi frekuensi dalam bentuk persentase dengan menggunakan SPSS.

## H. Metode Pengolahan dan Analisa Data

### 1. Metode Pengolahan

Setelah melakukan pengumpulan data melalui lembar observasi, selanjutnya peneliti melakukan pengolahan data melalui tahapan *Editing, Coding, Entry Data, dan Tabulating*.

- a. *Editing* dalam penelitian ini dilakukan dengan mengevaluasi kelengkapan, konsistensi, dan kesesuaian antara kriteria data yang diperlukan untuk uji hipotesis atau menjawab pertanyaan penelitian ini.
- b. *Coding* dilakukan dengan cara memberi kode pada data dilakukan bertujuan untuk merubah data kualitatif menjadi kuantitatif. Penelitian ini menggunakan kode berupa angka, yaitu:

- 1) Umur
 

16	:	1
17	:	2
- 2) Kadar Hemoglobin (Hb)
 

Normal	:	1
Ringan	:	2
Sedang	:	3
- 3) Sari Kurma
 

Dikonsumsi	:	1
------------	---	---

c. *Entry Data*

Memasukkan data yang telah diberi kode pada lembar hasil pengukuran untuk diproses secara komputerisasi.

d. *Tabulasi*

Tabulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan memasukkan data ke dalam tabel dan kemudian disederhanakan menjadi tabel yang lebih mudah dibaca dan dimengerti.

2. *Analisa Data*

a. *Analisa Data Univariat*

Analisis univariat dilakukan dalam penelitian ini untuk menggambarkan atau menjelaskan sifat setiap variabel dengan menyajikan deskripsi dari masing-masing variabel yang digunakan.

b. *Analisa Data Bivariat*

Analisis ini untuk mengetahui apakah konsumsi sari kurma dapat meningkatkan kadar hemoglobin dalam darah, peneliti melakukan analisis statistik menggunakan uji *Wilcoxon*. Pemilihan uji ini didasarkan pada hasil uji normalitas *Shapiro-Wilk* yang menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal ( $p = 0,000$ ). Hasil analisis menunjukkan bukti kuat bahwa pemberian sari kurma selama 11 hari secara signifikan meningkatkan kadar hemoglobin pada responden ( $p = 0,000$ ). Nilai  $p$

yang sangat kecil ini mengindikasikan bahwa hasil yang diperoleh efek nyata dari konsumsi sari kurma dalam peningkatan hemoglobin.

### **I. Etika Penelitian**

Etika penelitian adalah hubungan timbal balik antara peneliti dan orang yang diteliti sesuai dengan prinsip etika responden (Notoadmodjo, 2018). *Ethical clearance* (Nomor: Skep/365/KEP/VII/2024) dalam melakukan penelitian harus menggunakan 3 prinsip, yaitu :

1. *Informed consent*

Responden melakukan informed consent setelah diberikan penjelasan serta responden memahami dan menyetujui dengan mendatangi lembar persetujuan yang telah diberikan. Responden bersedia diberikan sari kurma selama 11 hari berturut-turut.

2. Tanpa nama

Responden cukup mencantumkan nama dengan inisial pada lembar observasi serta mencantumkan tanda tangan pada lembar yang telah disetujui responden untuk dilakukan pemberian sari kurma selama 11 hari berturut-turut. Inisial yang diberikan yaitu B1, B2, B3 sampai dengan B23.

3. Kerahasiaan/Privasi

Data respon atau seluruh informasi responden harus dirahasiakan tidak boleh disebarluaskan ke orang lain dan hanya sdata tertentu yang akan melaporkan temuan.

4. Manfaat dan Kerugian

Setelah dilakukan penelitian pemberian sari kurma selama 11 hari dapat meningkatkan kadar hemoglobin pada remaja putri yang sebelumnya memiliki kadar hemoglobin rendah. Dengan meningkatnya kadar hemoglobin remaja putri tersebut dapat menjalankan aktivitas sehari-hari dengan lebih baik dan terhindar dari masalah anemia. Sehingga penelitian ini tidak menimbulkan kerugian apapun.